

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah titipan Allah Swt, karena itu tidak sepatasnya orang tua menelantarkan anaknya tanpa adanya pendidikan, terutama pendidikan agama. Anak merupakan amanat di tangan kedua orang tuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika ia dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya dia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya, jika dibiasakan dengan keburukan serta ditelantarkan seperti hewan ternak, niscaya dia akan menjadi orang yang celaka dan binasa.

Oleh karena itu, Islam menjadikan pendidikan anak sebagai tanggungjawab penuh kedua orang tua.

Rasulullah Saw. Bersabda:

... مَا مِنْ مَوْوُدٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ  
أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ ...

*“..Tiada seorang anak yang dilahirkan kecuali dilahirkan dalam keadaan suci, maka ayah ibunya telah menjadikannya beragama Yahudi, Nashrani (Kristen ) atau Majusi ( Mazdaisme)...(Hussein Bahreisy, 1980 : 68)*

Menurut konsep hadits ini, maka orang tualah yang menjadikan anaknya baik, hal ini banyak dipengaruhi oleh rumah tangga atau keluarga. Jadi setiap anak dilahirkan membawa fitrah, baik itu bakat, potensi dan Motivasi, sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga atau rumah tangga. Kedua pengaruh ini baik pengaruh lingkungan keluarga maupun bakat

yang dimiliki anak, keduanya saling mendukung dan mempengaruhi.

Lingkungan sosial juga berpengaruh pada perkembangan anak, dalam arti ciri sifat dan nilai-nilai yang dipegang oleh lingkungan sosial tersebut akan membentuk kepribadian anak.

Lingkungan sosial anak meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, masyarakat, dan budaya (Wiwik Sulistyaningsih, 2008 : 4)

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan kesehariannya. Sudah merupakan kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan secara serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar anak sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang mengaku dirinya memeluk agama Islam. Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orangtua, karena perintah mengenainya datang dari Allah Swt. Sebagaimana pengertian yang tersimpulkan dari makna firman-Nya Surat At-

Tahrim ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا... ﴿٦﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...”*(QS. At-Tahrim : 6)

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memerlukan banyak hal yang mendukung, yaitu antara lain kepentingan dan kualitas yang baik dari kepala sekolah dan guru, peran aktif dinas pendidikan/pengawas sekolah, peran aktif orangtua dan peran aktif masyarakat sekitar sekolah. Akan tetapi orang tua juga tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka. Sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif dari orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah.

Selain semua hal tersebut di atas ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan yaitu membantu anak mengenali dirinya (kekuatan dan kelemahannya), membantu anak mengembangkan potensi sesuai bakat dan minatnya, membantu meletakkan pondasi yang kokoh untuk keberhasilan hidup anak dan membantu anak merancang hidupnya.

Pada banyak kasus, orang tua sering memaksakan kehendak mereka terhadap anak-anak mereka tanpa mengindahkan pikiran dan suara hati anak. Orang tua merasa paling tahu apa yang terbaik untuk anak-anak mereka. Hal ini sering dilakukan oleh orang tua yang berusaha mewujudkan impian

mereka, yang tidak dapat mereka raih saat mereka masih muda, melalui anak mereka. Kejadian seperti ini tidak seharusnya terjadi jika orang tua menyadari potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak mereka. Serta memberikan dukungan moril dan sarana untuk membantu anak mereka mengembangkan potensi dan bakat yang ada.

Di sinilah tanggung jawab orang tua untuk bisa memilih lembaga pendidikan yang baik bagi putra-putrinya dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Membekali anak-anak dengan pendidikan yang memadai adalah sebuah pilihan cerdas. Membentuk keterbukaan anak-anak terhadap tradisi berpendidikan adalah investasi menjanjikan untuk masa depan mereka.

Dengan memberikan pendidikan yang terbaik, semua hidup anak akan berjalan mulus. Dan juga pendidikan masih merupakan investasi yang mahal. Orang tua dalam pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anak. Sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, maka sebagai orang tua, harus berusaha untuk dapat menyekolahkan anak sampai ke jenjang pendidikan yang paling tinggi adalah salah satu cara agar anak mampu mandiri secara finansial nantinya. Sebagai orangtua, harus sedini mungkin merencanakan masa depan anak-anaknya demi masa depan mereka nantinya.

Pertanyaan besar yang berputar di benak setiap orang tua kemudian adalah, pendidikan semacam apa yang paling cocok untuk menjadi bekal terbaik bagi anak-anaknya. Idealnya, pendidikan yang mendukung masa depan seorang anak tentu harus sesuai dengan karakter anak tersebut. Titik temu yang ingin dicapai adalah kenyamanan anak saat menjalani proses

pendidikannya. Aktivitas apapun akan bernilai lebih ketika orang yang menjalaninya benar-benar menikmati. Hal yang sama juga berlaku pada pilihan pendidikan. Dengan rasa nyaman, anak akan merasa senang masuk pendidikan prasekolah, karena mereka akan mempunyai banyak teman dan dapat bermain dengan leluasa.

“Pada masa anak-anak, lingkungan yang perlu disiapkan untuk mendukung kesiapan intelektual anak adalah lingkungan yang penuh penerimaan dengan sarana yang memadai dan merangsang teman dari situasi belajar, sekolah, dan hal-hal yang sejenis“.(Wiwik Sulistyaningsih, 2008 : 66)

Orang tua sebagai manusia yakni makhluk sosial, setiap tingkah laku/tindakannya tidak terlepas dari dorongan yang melatar belakanginya. Termasuk dorongan yang melatar belakanginya mereka dalam memilih sebuah lembaga pendidikan yang baik bagi sang anak. Keberadaan orangtua sebagai pendidik utama dengan segenap fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya, maupun motivasi belajar belajar anak itu sendiri. Dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya dan dibedakan dua jenis motivasi, yaitu motivasi Intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi Intrinsik, yaitu suatu cita-cita atau daya yang telah ada dalam individu yang mendorong seseorang untuk berbuat dan melakukan sesuatu. Sedangkan Motivasi Ekstrinsik, yaitu segala sesuatu yang datang dari luar yang menjadi cemeti bagi murid-murid untuk berbuat lebih giat. ( Ramayulis 2002 :34 )

Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan motivasi yang sangat besar untuk membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Orangtua meyakini bahwa mengajarkan anak membaca sejak dini akan membantu anak

dalam pencapaian prestasi akademik dimasa mendatang. Anak sejak dini bisa diajarkan keterampilan seperti membaca. Dalam lingkungan keluarga khususnya motivasi orang tua sangat menentukan keberhasilan dari prestasi anak didik. Dengan adanya motivasi orang tua yang tinggi seorang anak akan terdorong untuk belajar, sehingga mencapai hasil yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi dari orang tua anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan dorongan. Orangtua yang memiliki motivasi dan dorongan terhadap suatu lembaga pendidikan prasekolah tertentu cenderung tertarik perhatiannya, dengan demikian timbul motivasi dan dorongannya untuk menyekolahkan anaknya. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh motivasi akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Pergeseran nilai yang terjadi pada era modern sekarang ini, pada masyarakat muslim khususnya, sangat menghawatirkan. Arus deras zaman yang menyebabkan mengglobalnya dunia dan negara-negara yang nota bene terpisah, membuat arus informasi dan berbagai nilai serta kebudayaan bercampur aduk. Hal itu sangat berbahaya bagi generasi muda Islam, jika mereka tidak disiapkan dengan dasar agama yang kuat.

Begitu juga perkembangan teknologi telah mempengaruhi semua aspek kehidupan, sehingga terjadi banyak perubahan. Perubahan itu akan mempengaruhi pengetahuan, aspirasi, minat, semangat, kebiasaan, bahkan pola-pola hidup masyarakat, dan pada akhirnya mereka cenderung memikirkan hal-hal yang bersifat material dari pada kebaikan moral dan tingkah laku. Belum lagi pengaruh budaya luar yang tidak sesuai dengan

budaya bangsa dan jauh dari nilai-nilai Islam. Sehingga dampak dari itu semua adalah kerusakan moral anak-anak kita yang luar biasa dan juga lemahnya iman mereka dalam menghadapi globalisasi dalam semua aspek kehidupan. Sehingga memilih sekolah yang baik menjadi kebutuhan yang harus mereka penuhi untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka, mengingat ketatnya persaingan di zaman modern sekarang ini. Dan sekolah yang ada belum banyak berperan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diatas. Hal inilah yang dirisaukan orangtua. Mereka kesulitan untuk mencari lembaga pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka dan dengan lingkungan yang baik pula.

MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar hadir di tengah-tengah keprihatinan terhadap pendidikan sekolah saat ini, baik ditinjau dari aspek akademis, maupun moral dan etika. Dengan mengusung konsep citra inovasi pendidikan Islam, MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar senantiasa mengedepankan profesionalisme dalam pengelolaan pendidikan sekolah ditingkat Sekolah Dasar. MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar adalah salah satu wadah pendidikan sekolah yang diharapkan kelak tetap eksis keberadaannya untuk mencetak generasi Islam yang tangguh dan menguasai ilmu pengetahuan guna menghadapi tantangan zaman yang semakin komplek. Ini semua tidak terlepas dari peran serta dan perjuangan para orang tua umat Islam untuk tetap membina generasi mudanya guna menggali ilmu pengetahuan sedalam-dalamnya agar mereka memiliki pola pikir maju dan

tidak ketinggalan dari bangsa-bangsa lain yang sudah maju.

Dengan melakukan modifikasi pada kurikulum serta strategi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, maka MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar memberikan kesempatan kepada muridnya menyelesaikan pendidikan sekolah selama 6 (enam) tahun untuk jenjang Sekolah Dasar. MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar secara konsisten menerapkan konsep *Islamic Core*, yaitu menginternalisasikan nilai-nilai Islam di setiap materi pembelajaran serta pengimplementasian dalam perilaku sehari-hari sebagai akhlakul karimah. Penguasaan ketrampilan bahasa asing (minimal bahasa Inggris dasar dan bahasa Arab dasar) menjadi program yang harus dikuasai setiap anak. Harapannya, output yang dihasilkan adalah anak yang memiliki keislaman yang cukup, penguasaan ilmu pengetahuan sesuai perkembangan zaman, dan tertanamnya akhlakul karimah.

Bertitik tolak pada uraian diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011”



## **B. Fokus Masalah**

Rumusan masalah yang akan menjadi obyek penelitian dan bahan pembahasan penulis sebagai berikut:

“Apa motivasi Orang tua Memilih MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sebagai pendidikan sekolah tingkat dasar bagi putra-putrinya!”

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih MI Muhammadiyah Bloran kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sebagai pendidikan sekolah tingkat dasar bagi putra-putrinya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya:

### **a. Akademis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam dewasa ini,
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pendidikan Sekolah Dasar Islam di MI Muhammadiyah Bloran Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar dalam mengembangkan diri dengan model pendidikannya ke arah yang lebih baik.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wacana bagi semua pihak yang berkompeten terhadap eksistensi lembaga pendidikan Islam.
  - 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong umat Islam mendirikan pendidikan sekolah Sekolah Dasar(Madrasah) berbasis Islam yang lebih variatif.
  - 5) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi banding bagi sekolah lain dan bahan evaluasi untuk berbenah diri guna memacu prestasi sekolahnya ke arah yang lebih baik.
- b. Praktis
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada orang tua dan masyarakat dalam memilih pendidikan sekolah yang terbaik untuk putra-putrinya
  2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada orang tua dan masyarakat bagaimana menyekolahkan anaknya dengan motivasi yang benar.

